

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literatur . yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data dari hasil observasi di lapangan dan hasil wawancara. Adapun alasan menggunakan metode literatur ini adalah karena penelitian ini mencoba penulis memaparkan masalah aktual, menggambarkan dan menganalisanya dan jenis metode literatur yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998 : 140), bahwa "studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensip dan mendetil. Subjek yang diselidiki adalah di beberapa TK yang ada di kota Cimahi.

Dengan demikian, peneliti ini bersifat kasus karena memusatkan perhatian pada beberapa TK dilakukan secara terus menerus dan terinci yang menunjukkan adanya kebulatan dari keseluruhan kasus mengenai pembelajaran matematika yang bermakna di TK.

Metode adalah pengetahuan yang mempelajari tentang pengajaran cara-cara memberikan pengajaran itu. Peraturan pemerintah RI no 27 tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah Bab I (ayat 2) mengatakan bahwa Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki usia Sekolah Dasar Kep. Mendikbud Nomor 0486. V/ 1992 tentang Taman Kanak-Kanak Bab II pasal 3 ayat 1 mengatakan bahwa Pendidikan Taman Kanak-Kanak bertujuan untuk meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Untuk mencapai tujuan

Pendidikan TK tersebut maka guru TK perlu menjabarkan kemampuan dasar dengan menggunakan berbagai metode/teknik yang sesuai dengan prinsip belajar di TK.

Anak yang memiliki minat, sikap dan motivasi yang positif terhadap pembelajaran matematika yang bermakna di TK hampir dapat tercapai keberhasilan dalam belajar, sekalipun taraf intelektualnya tergolong sedang-sedang saja. Oleh karena itu bagi anak-anak yang memiliki taraf kecerdasan tinggi, kemungkinan untuk mencapai prestasi belajar yang baik tidak diragukan lagi, jika ia memiliki sikap dan motivasi terhadap pembelajaran matematika.

Macam-macam metode belajar mengajar yang dapat digunakan dalam menyampaikan bahan/materi di Taman Kanak-Kanak antara lain adalah metode bercerita, bercakap-cakap dan pemberian tugas.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian menurut W. Gulo (2002: 116). Oleh karena itu, dalam penelitian ini Penulis melaksanakan pengamatan langsung ke TK-TK guna memperoleh informasi mengenai hal-hal yang bertalian dengan pembelajaran matematika yang bermakna di TK.
- b. Studi literatur adalah pengumpulan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya buku-buku,

majalah, naskah-naskah, kisah sejarah dokumen dan lain-lain dalam kartini kartono (1996 : 33), maka penulisan ini pun tidak terlepas dari cara pemaparan dalam penulisan dapat mempelajari kepustakaan yang berhubungan dengan pembelajaran matematika yang bermakna di TK

- c. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal menurut W. Gulo (2002 :119). Berkaitan dengan penelitian ini. Maka peneliti memperoleh data melalui percakapan langsung antara peneliti dengan responden, yang dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa anak TK

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak dalam rentang waktu beberapa hari dengan melakukan observasi langsung kelapangan. Berdasarkan karakter dan metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka agar data dan informasi yang diperoleh lebih banyak, mendalam dan terperinci, diperlukan responden (Sugiono : 59), maka responden peneliti ini adalah :

1. Kepala Sekolah
2. Guru atau tenaga pengajar
3. orang tua murid
4. Siswa anak TK

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan penulis pada saat penelitian meliputi dua tahap, yaitu persiapan dan tahap pelaksanaan (Hadi 1976). Apabila di uraikan kedua tahapan tersebut adalah

1. Tahapan Persiapan

- a) Studi pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan guna merumuskan permasalahan yang diajukan
- b) Membuat kerangka proposal yang sementara, pada saat berisi tentang perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan objek penelitian
- c) Menentukan dan menyusun instrumen penelitian, yaitu pedoman wawancara yang dibuat secara tertulis yang kemudian dapat dikembangkan sesuai kondisi dilapangan.
- d) Mengurus surat izin penelitian

2. Tahapan pelaksanaan

Sesuai dengan tujuan dilakukannya peneliti ini, maka pelaksanaan penelitian dilakukan di Taman Kanak-Kanak. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada awal ajaran baru, yakni bulan juli dengan melakukan observasi di Taman kanak-Kanak dan wawancara kepada pihak yang berperan dalam tentang pembelajaran matematika yang bermakna di TK.

